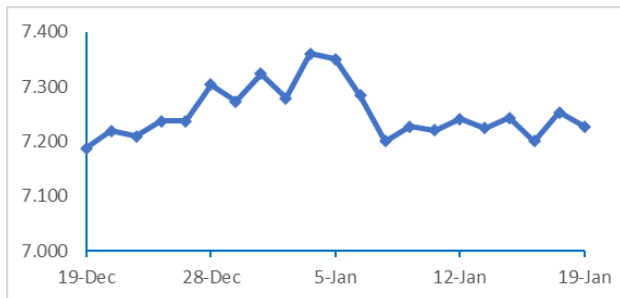
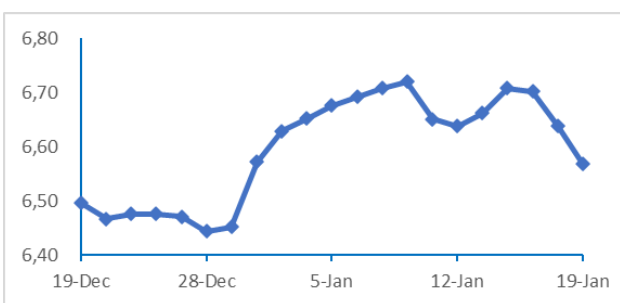


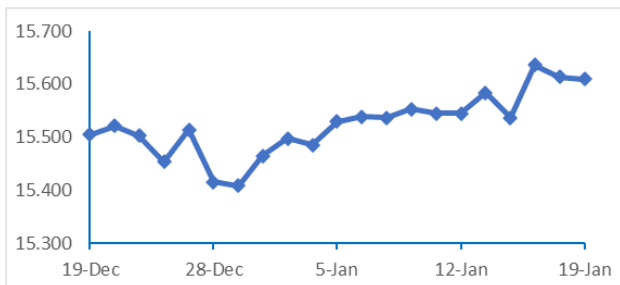
## ▶ Jakarta Composite Index ( 1 Month)



## ▶ Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



## ▶ IDR Currency (1 Month)



Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	3,37	-1,22
Consumer Cyclical	0,40	4,90
Consumer Non-Cyclical	-0,20	-2,62
Energy	-0,61	3,01
Finance	-1,07	3,41
Healthcare	-2,98	-5,06
Infrastructure	-0,29	-2,51
Misc. Industry	-0,30	1,73
Property	-1,75	-1,66
Technology	-2,48	-4,66
Transportation	1,19	4,99

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	-0,88	4,56
Bond Flow	2,87	5,46

As of 19 Jan 2024

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,17%	4,94%
BI Rate	6,00%	6,00%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,25%	4,50%
ID CPI (YoY)	2,86%	2,61%
ID Reserve	USD 138,1Bn	USD 146,4Bn
Current Account	-USD 2,2Bn	-USD 0,9Bn

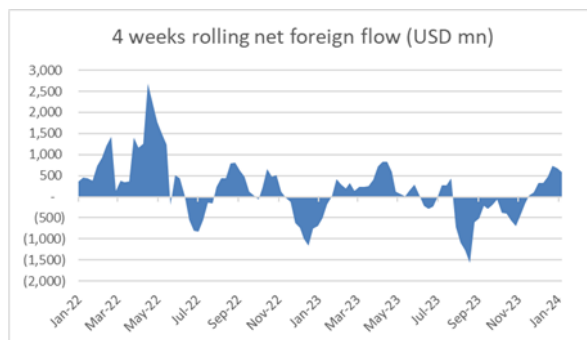
## ▶ Global Update

- Indeks global kembali ditutup bervariasi minggu lalu dimana indeks S&P dan Dow Jones masih membukukan penguatan sebesar masing-masing +1,2% WoW (ke level tertinggi sepanjang masa) dan +0,7% WoW, sedangkan indeks MSCI Asia ex-Japan masih turun sebesar -2,6% WoW.
- Penurunan kinerja saham regional Asia dibebani oleh penurunan MSCI China dan Hongkong karena pertumbuhan China tercatat meleset dari perkiraan. Perdana Menteri Li menyatakan stimulus skala besar mungkin tidak terjadi dan PBOC mempertahankan kebijakan suku bunga menambah kekecewaan pasar.
- Sedangkan data di AS menunjukkan penguatan dari segi tenaga kerja, sehingga fokus investor saat ini adalah data inflasi PCE dan PDB yang akan keluar minggu ini. Komentar anggota the Fed juga relatif *hawkish* terlihat dari pernyataan Waller yang mengindikasikan pamangkasan suku bunga yang lebih lambat. Sedangkan ketegangan geopolitik masih berlanjut dimana masih terlihat penyerangan *Houthi* di laut merah. Di sisi lain, walaupun persediaan minyak mentah AS turun 2,49 juta barel pekan lalu ke level terendah sejak Oktober, IEA (*International Energy Agencies*) memperkirakan stok sebenarnya membengkak sebesar 560 ribu barel per hari karena produksi AS melonjak.
- Sejalan dengan kinerja regional, dari segi domestik, IHSG tercatat sedikit melemah sebesar -0,2% WoW. Pergerakan sektor relatif stabil dan melemah kecuali pada sektor *Basic Material* yang naik sebesar +3,4% WoW, bangkit dari pekan sebelumnya yang mencatatkan penurunan terdalam, dan sektor *Transportation and Logistic* yang naik sebesar +1,2% WoW. Sedangkan pelemahan terdalam tercatat pada sektor *Healthcare* dan sektor *Technology* yang masing-masing menurun sebesar -3,0% dan -2,5% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US PCE, GDP, initial jobless claim, durable goods orders; China Loan Prime Rate; ID FDI*
- Rupiah kembali melemah sebesar 0,4% WoW ke level IDR 15.615/USD, walaupun masih sedikit lebih baik dari rata-rata pelemahan mata uang EM lainnya. Di sisi lainnya, Indeks DXY tercatat menguat di level 103,3.
- Pasar SBN masih bergerak menguat di minggu lalu, dengan *yield curve* bergerak antara +1bps sampai -7bps di sepanjang tenor. Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuannya di 6% pada *meeting* di minggu lalu, dimana mereka juga memperkirakan laju inflasi masih cenderung terjaga dengan kecenderungan melambat di tahun 2024. BI juga melihat peluang the Fed memotong suku bunga sebesar 75bps di 2024, vs 50bps di proyeksi mereka sebelumnya. Pasar melihat *tone* BI lebih netral dibandingkan di *meeting* sebelumnya yang lebih cenderung *cautious*. Per akhir minggu, SUN 10 tahun ditutup di level 6,62% (-4 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang konvensional tercatat sebesar IDR 67,6 triliun, atau lebih tinggi dari lelang sebelumnya yang sebesar IDR 39,8 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari seri FR101 (5 tahun), diikuti oleh FR100 (10 tahun).

## ► Calendar (January 2024)

2 – Jan	ID CPI Inflation
3 – Jan	US Job Opening
4 – Jan	US FOMC Minutes US Initial Jobless Claim
5 - Jan	US Non-Farm Payroll US Unemployment Rate
8 – Jan	ID FX Reserves
9 – Jan	US Trade Balance
10 – Jan	ID Retail Sales
11 – Jan	US Initial Jobless Claim US CPI Inflation
12 – Jan	US PPI CN CPI CN PPI
15 – Jan	CN Trade Balance ID Trade Balance
17 – Jan	US Retail Sales CN GDP CN Industrial Production ID BI Rate
18 – Jan	US Initial Jobless Claim
22 – Jan	CN Loan Prime Rate
24 – Jan	ID FDI
25 – Jan	US GDP US Initial Jobless Claim US Durable Goods Order
26 – Jan	US PCE
30 – Jan	US Job Opening FOMC Meeting
31 – Jan	CN Manufacturing PMI FOMC Meeting

## ► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

Pemerintah akhirnya menerbitkan IDR 24 triliun, atau sedikit lebih rendah dari target IDR 25 triliun.

- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 16 Januari 2024, total kepemilikan asing di SBN mencapai IDR 843,9 triliun atau 14,88%.
- Pasar obligasi AS ditutup melemah minggu lalu, setelah data *initial* dan *continuous jobless claim* yang menurun, serta data *retail sales* yang masih kuat. Data-data ini mengindikasikan masih kuatnya perekonomian AS yang menyebabkan pasar masih menunggu arah kebijakan moneter the Fed berikutnya. Dollar index ditutup naik setelah rilis data-data tersebut dan ditutup di 103,26 di akhir minggu. Sementara itu, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,12% (+18bps WoW) dan *yield* UST 2 tahun ditutup di level 4,38% (+24bps WoW).

## ► Global News

- Penjualan ritel di AS melonjak sebesar +0,6% MoM pada Des-23 atau meningkat sebesar +5,6% YoY, lebih tinggi dari periode sebelumnya +0,3% MoM dan perkiraan pasar +0,4% MoM, terutama didorong oleh penjualan mobil/auto (tanpa penjualan auto penjualan ritel hanya tumbuh +0,4% MoM)
- Jumlah orang AS yang mengajukan tunjangan pengangguran turun menjadi 187 ribu pada pekan yang berakhir 18 Januari, paling rendah sejak Sept-22, dan juga jauh di bawah ekspektasi pasar sebesar 207 ribu. Angka ini menunjukkan data tenaga kerja AS yang masih cukup kuat.
- PBOC (*The People's Bank of China*) mempertahankan suku bunga pinjamannya, yaitu LPR (*Loan Prime Rate*) satu tahun (untuk acuan pinjaman korporasi dan rumah tangga) tetap 3,45% dan LPR lima tahun, (untuk acuan hipotek), dipertahankan pada 4,2%.
- Perekonomian China tumbuh sebesar +5,2% YoY pada Q4 2023, lebih tinggi dari pertumbuhan Q3 sebesar +4,9% YoY, namun lebih rendah dari perkiraan pasar sebesar +5,3% YoY. Penjualan riil tetap membukukan pertumbuhan meskipun pengangguran di kalangan muda masih tercatat tinggi.
- Produksi industri China tumbuh sebesar +6,8% YoY pada Des-23, meningkat dari sebelumnya +6,6% YoY dan mengalahkan perkiraan pasar sebesar +6,6% YoY, didorong oleh kuatnya aktivitas pertambangan, manufaktur, dan utilitas.

## ► Domestic News

- Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia memutuskan mempertahankan BI-Rate sebesar 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,75%, konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang pro-stability, yaitu untuk penguatan stabilisasi nilai tukar Rupiah serta langkah *pre-emptive* dan *forward looking* untuk memastikan inflasi tetap terkendali dalam sasaran 2,5±1% pada 2024.
- Bank Indonesia menyebutkan likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada Des-23 tercatat sebesar IDR 8.824,7 triliun atau tumbuh +3,5% YoY, lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan bulan sebelumnya +3,3%YoY dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit dan tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat (Pempus).
- Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), surplus neraca perdagangan Indonesia berlanjut pada Des-23 sebesar USD 3,31 miliar, dimana ini melebihi ekspektasi pasar pada USD 1,96 miliar dan periode sebelumnya Nov-23 sebesar USD 2,41 miliar. Perkiraan pasar meleset dikarenakan pertumbuhan impor yang lebih lebih lemah dari yang diperkirakan. Surplus neraca perdagangan juga bersumber dari peningkatan surplus perdagangan nonmigas.
- Bank Indonesia menyatakan Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia tetap terkendali dimana posisi per Nov-23 tercatat USD400,9 miliar (tumbuh sebesar +2% YoY), dengan rasio ULN Indonesia terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 29,3%. ULN pemerintah tercatat USD 192,6 miliar, atau tumbuh sebesar +6%YoY, sedangkan ULN swasta tercatat sebesar USD 196,2 miliar, kontraksi sebesar -3,2%YoY.

## Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

## PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor  
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920  
Telp: +62 21 5208390  
Website: [www.bpam.co.id](http://www.bpam.co.id)